ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KEPUTUSAN MAHASISWA RANTAU MEMILIH BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS HIMPUNAN MAHASISWA LAMPUNG SURABAYA)

SKRIPSI

Oleh:

Deddy Umardi Satria Putra
NIM. G74218075

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya (Deddy Umardi Satria Putra) dengan NIM G74218075, menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain yang mengatasnamakan saya, bukan hasil peniruan atau penjiplakan dari karya orang lain. Skripsi ini juga belum pernah diajukan dalam mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan referensi dengan menyebutkan nama penulis dan dicantumkan di daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan jika di kemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran pada pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku berupa pencabutan gelar yang diperoleh.

Surabaya, 19 Oktober 2022

Saya yang menyatakan

Deddy Umardi Satria Putra

NIM. G74218075

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)", ditulis oleh Deddy Umardi Satria Putra mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya telah disetujui dan di munaqosahkan.

Surabaya, 19 Oktober 2022

Riska Ayu Setiawati, S.E., M.SM

NIP: 199305032019032020

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)

Oleh
Deddy Umardi Satria Putra
NIM: G74218075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28/10/2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Riska Ayu Setiawati, S.E., M.SM NIP: 199305032019032020 (Penguji 1)	(.....)
2. Dr. Lilik Rahmawati. S.Si., M.EI NIP: 198106062009012008 (Penguji 2)	(.....)
3. Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M, NIP: 196212141993031002 (Penguji 3)	(.....)
4. Saqofa Nabila Aini, S.E., M.Sc. NIP: 199301092020122028 (Penguji 4)	(.....)

Surabaya 28 Oktober 2022

Dekan

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.

NIP. 197005142000031001

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deddy Umardi Satria Putra
NIM : G74218075
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : dedyumardi123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 April. 2023

Penulis

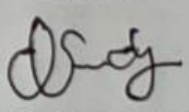

(Deddy Umardi Satria Putra)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ketergantungan mahasiswa rantau terhadap jasa perbankan, menjadikan mahasiswa rantau sebagai pangsa pasar yang strategis, untuk menentukan memilih antara bank syariah dan bank konvensional bergantung kepada preferensi serta faktor-faktor yang menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank, yang dapat diklasifikasi menjadi faktor religiusitas dan faktor keluarga menjadi faktor internal. Serta fakor lokasi, pelayanan, produk dan promosi menjadi faktor eksternal.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian adanya faktor internal dan faktor eksternal menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional, Faktor keluarga merupakan faktor penentu, karena pengaruh rekomendasi dan mendapat penilaian yang baik dari anggota keluarga yang sudah menggunakan jasa perbankan sebelumnya membuat mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional. Dan faktor lokasi menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional karena bank konvensional dan bank syariah yang sudah mulai tersebar dimana-mana serta kemudahan akses menuju lokasi bank yang sangat mudah dan banyak dilalui oleh transportasi umum. Sedangkan faktor pelayanan dan faktor produk merupakan faktor yang tidak menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional

Kata Kunci: Mahasiswa Rantau, Keputusan, Faktor internal dan eksternal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 9

1.3. Batasan Masalah 9

1.4. Rumusan Masalah 10

1.5. Kajian Teori 10

1.6. Tujuan Penelitian 11

1.7. Manfaat Penelitian 12

1.8. Definisi Operasional 13

1.9. Sistematika Penelitian 14

BAB II 17

KERANGKA TEORI 17

2.1. Penelitian Terdahulu 17

2.2. Minat dan Keputusan Nasabah 21

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2.3. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah 24
2.4. Bank konvensional 26
2.5. Bank syariah 29
2.6. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah 31
2.7. Mahasiswa rantau 36
2.8. Kerangka Konseptual 38
BAB III 40
METODE PENELITIAN 40
3.1. Pendekatan Penelitian 40
3.2. Sumber Data 41
3.3. Teknik Pengumpulan Data 41
3.4. Teknik Analisis Data 42
BAB IV 45
HASIL PENELITIAN 45
4.1. Profil Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya 45
4.1.1. Sejarah Organisasi 45
4.1.2. Fungsi dan Tujuan 46
4.1.3. Struktur Organisasi 47
4.1.4. Lambang Serta Makna Organisasi 49
4.2. Hasil Penelitian 51
BAB V 69
ANALISIS DATA 69
5.1. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional 69
5.2. Keunggulan Bank Syariah Dan Bank Konvensional 81

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

5.3. Kelemahan Bank Konvensional Dan Bank Syariah 81

BAB Vl 83

PENUTUP 83

6.1. Kesimpulan 83

6.2. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 89

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 38

Gambar 4. 1. Struktur Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022…….. 47
Gambar 4. 2. Lambang Organisasi..... 49

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2018-2022..... 3
Tabel 1. 2 Data Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Tahun 2018-2022 4
Tabel 1.3 klasifikasi nasabah..... 7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 17
Tabel 2. 2 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional..... 32
Tabel 2. 3 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional..... 32
Tabel 2. 4 Perbedaan Sistem Perbankan 35
Tabel 4. 1. Nama dan Jabatan Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022... 48
Tabel 4. 2. Program kerja Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022..... 48
Tabel 4. 3. Faktor Keluarga..... 54
Tabel 4. 4. Faktor Religiusitas 56
Tabel 4. 5. Faktor Pelayanan..... 58
Tabel 4. 6. Faktor Lokasi 60
Tabel 4. 7. Faktor Promosi..... 62
Tabel 4. 8. Faktor Produk..... 64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian di Indonesia sebagai salah satu dampak dari modernisasi. Modernisasi menuntut masyarakat untuk hidup mengikuti zaman yang serba cepat. Sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia adalah sektor perbankan, karena kegiatan perekonomian selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana lembaga perbankan memiki peranan yang sangat strategis (Khotimah, 2018). Lembaga perbankan juga harus terus berinovasi untuk memenuhi permintaan masyarakat yang tidak terbatas. Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana masyarakat. Menyalurkan dana kepada masyarakat dan melakukan pelayanan jasa masyarakat (Alfiani, dkk. 2017). Sedangkan menurut UU No.10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Jadi dapat diartikan bahwa lembaga perbankan atau bank memiliki peran sebagai urat nadi di dalam sektor perekonomian Indonesia.

Lembaga perbankan dibedakan menjadi 2 sistem operasional yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

merupakan lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh operasionalnya dijalankan berdasakan etika dan prinsip-prinsip islam (Wahyuni, dkk. 2021). Menurut undang-undang nomor 10 Tahun 1998 bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Monica, 2021). Lembaga perbankan syariah dan perbankan konvensional memiliki tujuan yang sama yakni memudahkan nasabah dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 pengertian nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Sedangkan menurut Tjiptono (1996) pengertian nasabah adalah setiap orang yang membeli dan menggunakan produk atau jasa perusahaan. Berdasarkan pengartian tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah mempunyai peran yang besar dalam perkembangan perbankaan di Indonesia. Perkembangan perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan aktivitas pembiayaan perbankan yang ditunjang oleh peningkatan dana pihak ketiga. Pendanaan yang berasal dari masyarakat yang disimpan di bank merupakan sumber dana yang paling diandalkan. Bank yang terdiri dari tiga jenis: giro, deposito dan tabungan (Saud dkk, 2018).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 1. *1* Data Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2018-2022

Tahun	Total Aset (Milyar)	Jumlah Bank
Desember2018	316,691	14
Desember 2019	350.364	14
Desember 2020	397,073	14
Desember 2021	441.789	12
Januari 2022	443.380	12

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan asset perbankan syariah dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan asset yang di pengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah adalah salah satu dampak dari era modernisasi. Hal ini didukung oleh pemahaman masyarakat yang tinggi akan pentingnya menabung. Menurut ilmu ekonomi menabung merupakan suatu perilaku untuk mempersiapkan pada masa yang akan datang mengenai perencanaan dan juga untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi hal-hal di kemudian hari yang tidak diinginkan. Secara luas menabung berarti suatu kegiatan dimana sebagian pendapatannya disisihkan dan kemudian dikumpulkan yang bertujuan sebagai cadangan pada masa depan (Sanjaya dan Nasim, 2021).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 1. *2* Data Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Tahun 2018-2022

Tahun	Presentase
2018	5,96%
2019	5,94%
2020	6,51%
2021	6,59%
2022	6,65%

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *market share* perbankan syariah mengalami peningkatan 1% dari tahun 2018-2022. Walaupun presentase kenaikan tidak besar namun pertumbuhan *market share* perbankan syaruah terus bertumbuh setiap tahunnya.

Perbankan konvensional lebih unggul dibandingkan perbankan syariah, pernyataan tersebut didukung oleh data yang dipublikasikan oleh OJK per bulan februari 2022 perbankan syariah hanya memiliki 6,65% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional dan menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) tahun 2019 menunjukan indeks literasi keungan 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa perbankan konvensional masih unggul dibandingkan perbankan syariah, karena

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kurangnya sosialisai dan minimnya tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah menjadi latar belakang banyaknya masyarakat memilih perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah

Mahasiswa sebagai salah satu elemen di dalam masyarakat yang memiliki peran *agen of change.* Mahasiswa diharuskan memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan yang mencakup tentang keuangan syariah, karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam memperbanyak opsi dalam memilih menggunakan bank konvensional ataupun bank syariah. Bagi mahasiswa mempelajari tentang pengelolaan keuangan produk serta layanan jasa keuangan merupakan hal yang mudah, apalagi di era globalisasi yang semakin canggih. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses tentang pengetahua akan literasi keuangan di internet maupun dari berbagai sumber lainnya (Batubara dkk, 2020).

Mahasiswa rantau merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan sarjana yang jauh dari rumah dan orang tua. Mahasiswa rantau lebih sering menggunakan jasa perbankan dibandingkan mahasiswa lain, karena mahasiswa rantau dituntut untuk mempunyai rekening bank guna menabung, membayar kebutuhan kuliah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa rantau masih bertumpu kepada pengiriman uang dari orang tua, oleh sebab itu membuat mahasiswa rantau sangat bergantung pada jasa lembaga perbankan.

Ketergantungan mahasiswa rantau terhadap jasa perbankan, menjadikan mahasiswa rantau sebagai pangsa pasar yang strategis, hal ini

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

didukung oleh perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat menjadikan banyaknya opsi-opsi mahasiswa rantau dalam menentukan perbankan mana yang akan dipilih. Mahasiswa rantau memiliki organisasi kedaerahan, organisasi mahasiswa daerah (ORMADA) adalah sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama yang melanjutkan studi pendidikannya di wilayah perantauan.

Salah satu ORMADA yang berada di Surabaya adalah HIMALAYA yakni Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya. Provinsi Lampung adalah sebuah provinsi yang berada di pulau sumatera, dengan ibu kota Bandar Lampung. Posisi Lampung secara geografis berada di sebelah barat berbatasan dengan samudra Hindia, sebelah timur dengan laut Jawa, sebelah utara berbatasan dengan provinsi Sumatera selatan dan sebelah selatan berbatasan dengan Selat sunda. HIMALAYA merupakan organisasi mahasiswa daerah yang menempuh pendidikan sarjana yang berasal dari provinsi lampung.

Menurut observasi awal mendapatkan bahwa anggota HIMALAYA adalah mayoritas muslim dan rata-rata memiliki latar belakang pendidikan islam, yang berarti memiliki cukup pengetahuan akan prinsip-prinsip syariah dan mengetahui keunggulan dari mekanisme syariah dibandingkan konvensional, sudah seharusnya memilih perbankan syariah dalam bertransaksi.

Namun berdasarkan survei sementara yang peneliti lakukan pada bulan April 2022. Ahmad Suki Hanif sebagai ketua asrama putra

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

HIMALAYA menyatakan bahwa "bank konvensional sudah memiliki akses jangkauan yang lebih luas di bandingkan bank syariah". Sementara itu menurut Rizki Alfarisi "bank syariah memilih mudharat yang lebih sedikit daripada bank konvensional serta bebas dari kegiatan riba di dalam penerapannya, yang mana sesuai dengan prinsip islam". berikut data yang peneliti peroleh dalam survei sementara di bulan April 2022

Tabel 1.3 klasifikasi nasabah

No	Kategori	Nasabah muslim	Nasabah non muslim	Jumlah nasabah
1	Nasabah bank konvensional	12	1	13
2	Nasabah Bank Syariah	9	0	9
	Jumlah	21	1	22

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa anggota HIMALAYA yang memilih bank konvensional lebih banyak dibandingkan bank syariah. Menurut Rohmatin (2019) idealnya sebagai seorang muslim, dalam menentukan gaya hidupnya lebih cenderung untuk memilih alternatif yang menggunakan prinsip islam yaitu perbankan syariah, hal ini didukung oleh perbankan syariah yang sudah banyak tersebar di beberapa kabupaten dan kota di seluruh indonesia. Mengikuti penjelasan tersebut selayaknya perbankan syariah tak kalah unggul dibandingkan perbankan konvensional. Akan tetapi untuk menentukan memilih antara kedua alternatif ini

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bergantung kepada preferensi serta faktor-faktor yang menentukan keputusan nasabah dalam memilih perbankan.

Keputusan nasabah nenurut Lamb, Hair, dan McDaniel (2011) merupakan proses seorang pelanggan dalam membuat keputusan membeli, menggunakan serta membuang barang dan jasa yang di beli, Pengambilan keputusan oleh nasabah dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Atwal Arifin dan Husnul Khotimah (2014) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta". Menyatakan bahwa faktor produk, promosi dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Namun faktor pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Sedangkan menurut Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Iai Darussalam)". Menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memlih perbankan konvensional adalah faktor Keluarga, Religiusitas, dan Kualitas Produk.

Berdasarkan fenomena serta uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penggalian informasi dan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional dengan klasifikasi faktor religiusitas dan keluarga menjadi faktor internal. Serta fakor lokasi,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pelayanan, produk dan promosi menjadi faktor eksternal. Melalui hal tersebut kemudian diambil judul penelitian **"Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukani Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan.
2. Perbankan konvensional masih lebih unggul dibandingkan perbankan syariah karena perbankan syariah hanya memiliki persentase 6,65% dari total *market share* keseluruhan.
3. Anggota Himalaya yang beragama islam masih banyak yang menggunakan perbankan konvensional.
4. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan memilih bank syariah dan bank konvensional.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah. maka penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor internal dan eksternal yang menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah atau bank konvensional

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional?
2. Bagaimana faktor eksternal menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional?

1.5. Kajian Teori

Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Dayyan dan Fahriansah, Juprianto dengan judul "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)" di tahun 2017. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung di perbankan syariah.

Penelitian kedua dilakukan oleh Fitriani Sinaga.dengan judul "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Cirendeu)" di tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan tentang adanya pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah. Faktor internal yaitu pribadi dan psikologi sedangkan factor eksternal yaitu budaya, sosial, dan pemasaran.

Penelitian ketiga diakukan oleh Susi Rahayu, Rosida Dwi Ayuningtyas dan Maskudi dengan judul "Analysis of factors affecting interests of student for saving on sharia financial institution; case study of Raudlatut Thalibin

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Leteh Rembang boarding school" di tahun 2020. Penelitian menjelaskan tentang pengaruh faktor-faktor yang menarik santri atau pelajar dalam menentukan minat menabung di perbankan syariah. Faktor-faktornya adalah religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Nurul Fauziah Olii dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (Cps) Datoe Binangkang" di tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pegadaian syariah (CPS) Datoe Binangkang, faktor-faktor tersebut adalah faktor lokasi, kualitas pelayanan, promosi, keluarga dan alasan syariah.

Penelitian kelima dilakukan oleh Anida Romanti dengan judul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Muamalat KCU Kediri" di tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih produk haji di bank syariah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ditetapkan diatas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh faktor internal terhadap keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional.

1.7. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pembaca seperti dalam hal berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau dalam memilih bank syariah dan bank konvensional, untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi ilmiah yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau dalam memilih bank syariah dan bank konvensional, serta bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan memilih bank syariah dan bank konvensional.

b. Bagi mahasiswa rantau (HIMALAYA)

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dan memberikan referensi kepada mahasiwa rantau khususnya anggota HIMALAYA yang beragama islam untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dan menjadikannya sebuah dasar dalam menentukan keputusannya dalam memilih perbankan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

c. Bagi perbankan

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan motivasi bagi pihak perbankan khususnya perbankan syariah untuk selalu berinovasi dan menciptakan perkembangan yang baru sesuai dengan kebutuhan calon nasabah, sehingga dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

1.8. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah serangkaian deskripsi dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Keputusan

   Menurut Kotler dan Armstrong (2001) keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar akan membeli

2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan

   Menurut Arifin dan Husnul Khotimah (2014) dan Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah (2020) terdapat faktor-faktor yang menentukan keputusan yang dapat di kelompokan menjadi faktor internal dan eksternal yaitu:

   A. Faktor Internal

      1) Faktor Keluarga

      2) Faktor Religiusitas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Faktor Eksternal

1) Faktor Pelayanan
2) Faktor Lokasi
3) Faktor Promosi
4) Faktor Produk

3. Bank Syariah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998. Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah dalam kegiatannya dapat memberikan atau tidak memberikan jasa dalam transaksi pembayaran

4. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan (Monica, 2021).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1.9. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi dalam sistematika penyusunan dan pembahasan yang terdiri dari 6 Bab yaitu:

BAB l PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang sebagai landasan pembahasan lebih lanjut dan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian teori, tujuan, manfaat serta sistematika penelitian.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mendekati permasalahan yang sedang diteliti, yang berisi teori minat dan keputusan nasabah, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah serta pengertian tentang bank syariah, bank konvensional, perbedaan bank syariah dan bank konvensional yang juga pengertian mahasiswa rantau.

BAB III METODE PENELITIAN,

Bab ini menguraikan beberapa hal yaitu metode dan jenis penelitian dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan berisi tentang uraian data yang telah diperoleh dari peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ada dan berisi tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih perbankan syariah dan perbankan konvensional.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara menganalisa antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

BAB IV PENUTUP

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan, selain itu dalam bab ini terdapat saran yang akan di berikan oleh penulis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu tindakan untuk membandingkan hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya untuk dijadikan referensi dalam pengembangan materi yang dibuat oleh peneliti, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian yang penulis teliti yakni, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian dan Perbedaan Penelitian
1	Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto. (2017)	Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan tentang kurangnya sosialisasi dan minimnya tingkat pengetahuan masyarakat gampong pondok kemuning terhadap perbankan syariah. Dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung di perbankan syariah.	Persamaan: dalam penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih perbankan dengan menggunakan metode penelitan kualitatif. Perbedaan: dalam penelitian ini adalah narasumber penelitian serta pembahasan yang lebih terfokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

					mahasiswa rantau memilih perbankan
2	Fitriani Sinaga. (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Cirendeu)	Kualitatif	Hasil penelitian faktor yang paling berpengaruh adalah bagian prinsip pada praktik perbankan dan faktor promosi.	Persamaan: dalam penelitian ini yaitu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih perbankan. Dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya: dalam penelitian ini terdapat pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau dalam memilih perbankan dimana dalam penelitian ini menambahkan faktor religiustas dan perbedaan selanjutnya terdapat pada teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara
3	Susi Rahayu, Rosida Dwi Ayuningtyas dan Maskudi	Analysis of factors affecting interests of student for saving on sharia financial institution; case	kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan tentang pengaruh faktor-faktor yang menarik santri atau pelajar dalam menentukan	Persamaan: dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	(2020)	study of Raudlatut Thalibin Leteh Rembang boarding school.		minat menabung di perbankan syariah. Faktor-faktornya adalah religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan dimana dalam penelitian ini faktor pengetahuan dan pendapatan sangat berpengaruh dalam menentukan minat menabung. Sedangkan faktor regligiutas tidak berpengaruh dalam penelitian ini	nasabah memilih perbankan. Perbedaan: dalam penelitian ini menambahkan faktor lokasi dan pelayanan yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih perbankan Dengan metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif.
4	Nurul Fauziah Olii. (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (Cps) Datoe Binangkang	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor seperti faktor lokasi, kualitas pelayanan, promosi, keluarga dan alasan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah.	Persamaan: dalam penelitian ini adalah yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah salah satu faktor tersebut adalah faktor pengetahuan, lokasi dan faktor layanan. Metode penelitan yang sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan: dalam penelitian ini adalah peneliti menambahkan faktor

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

					internal seperti religiustas, persepsi dan psikologi yang akan diteliti.
5	Anida Romanti. (2021)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Muamalat KCU Kediri	Kualitatif	Hasil penelitian faktor pelayanan, sistem jemput bola, dan lokasi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan nasabah untuk memilih produk tabungan haji di bank Muamalat KCU Kediri.	Persamaan: dalam penelitian ini adalah yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih perbankan syariah dengan metode kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaan: dalam penelitian ini adalah pembahasan yang lebih fokus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilijh perbankan syariah dan perbankan konvensional

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2.2. Minat dan Keputusan Nasabah

2.2.1. Minat Nasabah

Minat menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat adalah sudut pandang psikis yang dapat membuat manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut, namun sebaliknya jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka orang itu tidak akan memiliki minat terhadap objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut (Zakiah, 2019).

Menurut winkle yang dikutip oleh Putri (2017), minat adalah kecenderungan yang menetapkan subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berhunumgam dalam hal itu. Perasaan yang gembira akan memunculkan minat yang diperkuat oleh perasaan yang positif yang sama diantaranya. Ada tahapan minat antara lain:

A. Informasi yang jelas tentang suatu produk
B. Pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan
C. Mengambil keputusan

Dengan beberapa definisi diatas penulis memahami bahwa minat adalah suatu perasaan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain untuk memilih penggunaan produk/jasa dalam kegiatan transaksi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2.2.2. Keputusan Nasabah

Menurut Ali Maradong (2020) Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Sedangkan keputusan nasabah menurut Schiffman & Kanuk yang dikutip Riki Anggara (2021) adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat memahami bahwa keputussan nasabah adalah proses pemilihan dari beberapa alternatif sebagai suatu cara terhadap penyelesain satu masalah.

Menurut Kotler (2011), terdapat tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan nasabah yaitu:

1. Pengenalan kebutuhan

   Proses membeli nasabah dimulai karena adanya suatu suatu kebutuhan, kebutuhan tersebut dapat dipicu oleh rangsangan dari luar maupun dalam pembeli. Dari kebutuhan primer, sekunder dan bahkan hingga tahap kebutuhan tersier nasabah, yang akan menimbulkan rangsangan untuk membeli suatu produk.

2. Pencarian Informasi.

   Tahap kedua dari proses ini sangat berkaitan dengan pencarian informasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

diinginkan karena pencarian informasi bersifat aktif harus dapat berubah kunjungan terhadap beberapa toko untuk membuat perbandingan. Namun informasi pasif, hanya membaca suatu papan iklan dalam sebuah majalah atau surat kabar tanpa memiliki tujuan tertentu.

3. Evaluasi Alternatif.

   Tahap evaluasi alternatif terjadi setelah nasabah menetapkan tujuan pembelian dan memilih alternatif pembelian berdasarkan tujuan pembelian, tujuan tersebut bergantung pada jenis dan kebutuhan nasabah, tujuan pembelian setiap pelanggan mungkin tidak selalu sama. Beberapa pelanggan membeli secara khusus untuk meningkatkan kinerja, beberapa hanya ingin memenuhi kebutuhan jangka pendek, dan yang lain hanya untuk memperluas pengetahuan mereka.

4. Minat menabung.

   Setelah tahap-tahap diatas dilakukan, tahap yang harus nasabah lakukan adalah mengambil keputusan. Apabila nasabah memutuskan untuk membeli, nasabah akan mengikuti sejumlah tahap keputusan yang harus diambil tentang produk, inflasi, penjual, waktu pembelian dan setiap perusahaan dapat mengusahakan untuk menyederhanakan pengambilan keputusan yang akan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dilakukan oleh para nasabah, karena hal itu, orang yang menemui kesulitan dalam membuat minat menabung. Perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam minat menabungnya.

5. Perilaku Setelah Pembelian.

   Setelah proses pembelian dilakukan, nasabah akan mengalami beberapa tingkat kepuasan dan ketidakpuasan.. Dilihat dari tahap-tahap dalam proses minat menabung tersebut, seseorang nasabah yang merasa puas cendrung akan mengatakan sesuatu yang baik. Sebaliknya nasabah yang merasa tidak puas akan mengatakan hal-hal yang bertentangan terhadap produk tersebut.

2.3. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah

Setiap individu mempunyai alasan berbeda-beda dalam mempengaruhi keputusan memilih karena masing-masing individu mempunyai karakteristik serta pemikiran yang berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang menentukan keputusan memilih perbankan menurut Khotimah dan Arifin (2014) dan Nawal Ika Susanti. Dkk (2020), yang peneliti kelompokan menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal, berikut penjelasannya:

1. Faktor internal

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

A. Faktor Religiutas

Religiusitas menurut Zuhirsyan (2018), merupakan integrasi secara komplek antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas dalam penelitian ini adalah keyakinan atau pengetahuan tentang nilai agama yang tercerminkan dalam sikap seseorang.

B. Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan pembelian terhadap individu, anggota keluarga mempunyai peran penting dimana setiap anggota keluarga saling mempengaruhi dalam pengambilan sebuah keputusan.

2. Faktor Eksternal

A. Faktor Pelayanan

Menurut Atwal dan Husnul (2014), pelayanan adalah cara atau perilaku produsen dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen agar tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri.

B. Faktor Produk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Produk merupakan sesuatu yang diperjual belikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari sesuatu hasil kreativitas seseorang atau perusahaan.

C. Faktor Promosi

Menutut Nurul Fauziah Olii (2021), promosi adalah suatu aktivitas yang digunakan untuk mempengaruhi konsumen agar dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan dan setelah itu mereka menjadi tertarik sehingga membeli produk tersebut

D. Faktor Lokasi

lokasi atau tata letak adalah tempat dimana diperjual-belikan produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan, yang mana mempengaruhi efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang.

2.4. Bank konvensional

2.4.1. Pengertian Bank Konvensional

Konvensional berasal dari kata convention (konvensi, pertemuan, sedangkan. Definisi Bank Umum menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998: “Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari’ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.“. Menurut Martono yang dikutip oleh Monica (2021) menyatakan bahwa, bank konvensional adalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bank konvensional adalah bank yang mekanisme operasinya berdasarkan sistem yang disepakati bersama dalam suatu konvensi.

Terdapat 4 jenis bank di Indonesia menurut Santi (2015), sebagai berikut:

1. Bank Sentral

   Bank Sentral adalah suatu lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan peredaran uang atau lebih dikenal dengan sebutan *inflasi***.** Contoh: Bank Sentral di Indonesia ialah bank Indonesia**.**

2. Bank Umum

   Bank Umum memiliki fungsi utama yakni menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran**.**

   Contoh Bank Umum: BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri dll.

3. Bank Perkreditan Rakyat

   Bank Perkreditan Rakyat adalah bank konvensional yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan kegiatan utamanya adalah penyaluran kredit untuk UMKM dalam skala kecil serta memiliki modal wajib minimum lebih rendah daripada bank-bank umum.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Bank syariah.

   Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip *Syari'ah* dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum *Syari'ah* dan bank pembiayaan rakyat *Syari'ah*

2.4.2. Fungsi Bank Konvensional

Fungsi -fungsi Bank konvensional menurut Santi (2015), dapat dijelaskan di bawah ini, yaitu:

1. Penciptaan uang

   Uang yang diciptakan Bank konvensional adalah uang *giral*, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme *kliring*. Kemampuan Bank konvensional menciptakan uang *giral* menyebabkan possisi dan fungsinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter**.**

2. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat

   Dana yang paling banyak dihimpun oleh Bank konvensional adalah dana simpanan. Di Indonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

3. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

   Fungsi lain dari Bank konvensional yang juga sangat penting adalah mendukung kelancaran mekanisme pembayaran

4. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

   Bank Umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

5. Penyimpanan Barang-Barang Berharga

Penyimpanan barang-barang berharga adalah satu satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank konvensional. Masyarakat dapat menyimpan barang-barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasan, uang, dan ijazah.

6. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

Di Indonesia pemberian jasa-jasa lainnya oleh Bank konvensional juga semakin banyak dan luas. Saat ini kita sudah dapat membayar listrik, telepon membeli pulsa telepon seluler, mengirim uang melalui ATM, membayar gaji pegawai dengan menggunakan jasa-jasa bank.

2.5. Bank syariah

2.5.1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Sudarsono yang dikutip oleh Nuryati (2021), Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam, menurut landasan hukum perbankan *Syariah* yaitu UU No. 10 Tahun 1998. Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah dalam kegiatannya dapat memberikan atau tidak memberikan jasa dalam transaksi pembayaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang menjalankan hukum dan cara beroperasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2.5.2. Ciri-Ciri Perbankan Syariah

Adapun ciri-ciri Bank Syariah adalah sebagai berikut

1. Bagi-hasil, misalnya pada kredit Murabahah dan (Bai'u Bithaman Ajil) dan beban biaya (misalnya pada pinjaman AlQardhul Hassan) yang disepakati tidak kaku (rigid) dan ditentukan berdasarkan kekayaan tanggungan resiko dan korbanan masingmasing.
2. Beban tagihan tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu kontrak.Sisa hutang selepas kontrak dilakukan dengan membuat kontrak baru.
3. Penggunaan persentase untuk perhitungan keuntungan dan biaya administrasi selalu dihindarkan, karena persentasenya mengandung potensi melipat gandakan.
4. Pada Bank syariah tidak mengenal keuntungan pasti (Fixed Return) ditentukan kepastian sesudah mendapat untung, bukan sebelumnya.
5. Uang dari jenis yang sama tidak biasa diperjual belikan/disewakan atau dianggap barang dagangan. Oleh karena itu, Bank syariah pada dasarnya tidak memberikan pinjaman berupa uang tunai tetapi berupa pembiayaan atau talangan dana untuk pengadaan barang dan jasa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2.5.3. Tujuan Perbankan Syariah

Sesuai dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 perbankan syariah memiliki tujuan yang mana sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan jasa perbankan.

Untuk masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan ditetapkannya sistem perbankan konvensional (dual banking system), mobilitas dana masyarakat dapat dilakukan secara lebih luas terutama dari segmen yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.

2. Membuka peluang pembiayaan

Untuk pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan. Dalam prinsip ini, konsep yang diterapkan adalah investor dan harmonis (mutual investor relationship). Sementara dalam bank konvensional konsep yang diterapkan adalah hubungan kreditur-debitur (debitor to cretor relationship).

3. Memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan

yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan, membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif, pembiayaan ditujuan kepada usaha-usaha yang lebih memerlukan unsur modal.

2.6. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah

Pada dasarnya perbankan syariah dan perbankan konvensional memiliki tujuan yang sama yakni memudahkan para nasabahnya dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menjalankan kegiatan ekonomi. Namun dalam prosedur serta mekanismenya terdapat perbedaan, yaitu:

Tabel 2. 2 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Perbankan syariah	Perbankan konvensional
1. Kegiataan investasi hanya untuk usaha yang halal saja 2. Bagi Hasil 3. Profit dan *falah oriented* (Kebahagiaan dunia akhirat) 4. Hubungan kemitraan 5. Memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) 6. Perbedaan sistem bagi hasil	1. Bebas nilai 2. Sistem Bunga 3. *Profit Oriented* (kebahagiaan dunia saja) d. Hubungan debitur–kreditur 4. Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sumber: (Santi, 2015)

Tabel 2. 3 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional

	Bank Syariah	Bank Konvensional
Proses pengelolaan uang	Harus memenuhi prinsip syariah, yaitu kegiatan usaha yang bebas dari: 1. Riba pelarangan transaksi riba terdapat dalam Alquran Surat Al-Baqarah Ayat 278-279: يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰٓوا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ	Tidak harus memenuhi prinsip syariah.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 278) فَاِ نْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَأْذَنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۚ وَاِ نْ تُبْتُمْ فَلَـكُمْ رُءُوْسُ اَمْوَا لِكُمْ ۚ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ Artinya: "Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 279 2. Maisir Kegiatan usaha yang mengandung perjudian (bergantung pada keadaan yang tidak pasti). 3. Gharar Transaksi jual-beli yang objeknya belum jelas, tidak dimiliki, dan tidak dapat diserahkan saat transaksi.	

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	4. Haram Transaksi jual-beli yang dilarang dalam islam yang akan mendatangkan kerugian. 5. Zalim Transaksi jual-beli yang akan menimbulkan ketidakadilan bagi pihak tertentu.	
Fungsi uang	Fungsi uang bukanlah fungsi komoditas, dan penggunaan uang membutuhkan transaksi yang mendasarinya. uang bank syariah: A. Barang 1) Akad salam 2) Akad murabahah 3) Akad istishna‟ B. Usaha produktif 1) Akad musyarakah, pendapatan bagi hasil 2) Akad mudharabah C. Barang dan jasa 1) Akad IMBT yaitu pendapatan ijarah atau fee	Fungsi uang sebagai komoditas dan penggunaannya tidak memerlukan transaksi dasar

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	2) Akad Ijarah D. Kebutuhan mendasar 1) Akad qardh,	
jenis usaha penyaluran dana	Jenis usaha halal	Jenis usaha dapat halal dan haram, dapat bermanfaat dan tidak bermanfaat (mudharat)
Dasar ketentuan usaha	1. Fatwa Dewan Syariah (DSN) 2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) 3. Opini Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Bank Indonesia (BI
Pengawas usaha	1. Bank Indonesia (BI) 2. DPS	Bank Indonesia
Dasar hukum yang digunakan	1. Hukum syariat/syariah 2. Hukum positif	Hukum positif

Sumber: (Arifin yang dikutip Zakiah, 2019).

Tabel 2. 4 Perbedaan Sistem Perbankan

Jenis Bank	Peranan	Simpanan	Pembiayaan
Bank Syariah	Pengusaha dan pemodal	Bagi hasil investasi	Jual-beli dan investasi

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bank Konvensional	Pemimjam dan pemberi pimjaman	Berdasarkan tingkat bunga yang dijanjikan	Kredit/pinjaman berdasarkan immbalan Bungan

Sumber: (Santi, 2015)

Berdasarkan tabel diatas terdapar perbedaan yang signifikan dari perbankan syariah dan perbankan konvensional, yakni dalam segi memilih kegiatan usaha yang mana perbankan syariah hanya memilih kegiatan usaha halal *oriented*, yang terhindar dari kegiatan riba serta kegiatan-kegiatan penipuan yang tidak sesuai dengan prinsip islam, dalam segi pembagian keuntungan perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang mana lebih menguntungkan nasabahnya dan di segi keamanan, selain diawasi oleh OJK perbankan syariah memiliki dewan pengawas syariah dengan fungsi mengawasi segala kegiatan usaha di dalam perbankan syariah.

2.7. Mahasiswa rantau

Mahasiswa menurut KBBI adalah mereke yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi dan universitas atau institute (hartaji, 2012). Selanjutnya menururt (Papilaya dan Huliselan, 2016), mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta atapun lembaga yang setingkat dengan perguruan inggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

Sedangkan, merantau adalah istilah Melayu yang memiliki akar kata "rantau". Merantau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia III, merantau memiliki arti berlayar atau mencari penghidupan di tanah rantau atau pergi ke negeri lain. Merantau adalah perginya seseorang dari tempat ia tumbuh besar ke daerah lain untuk mencari pekerjaan atau pengalaman, menurut teori sosiologi, merantau mengandung enam unsur pokok yaitu meninggalkan kampung halaman, dengan kemauan sendiri, untuk jangka waktu lama atau tidak, dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman (Afidati, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau adalah seseorang yang sedang menjalani proses menimba ilmu di tingkat perguruan tinggi dan harus meninggalkan kampung halaman untuk menuntut ilmu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2.8. Kerangka Konseptual

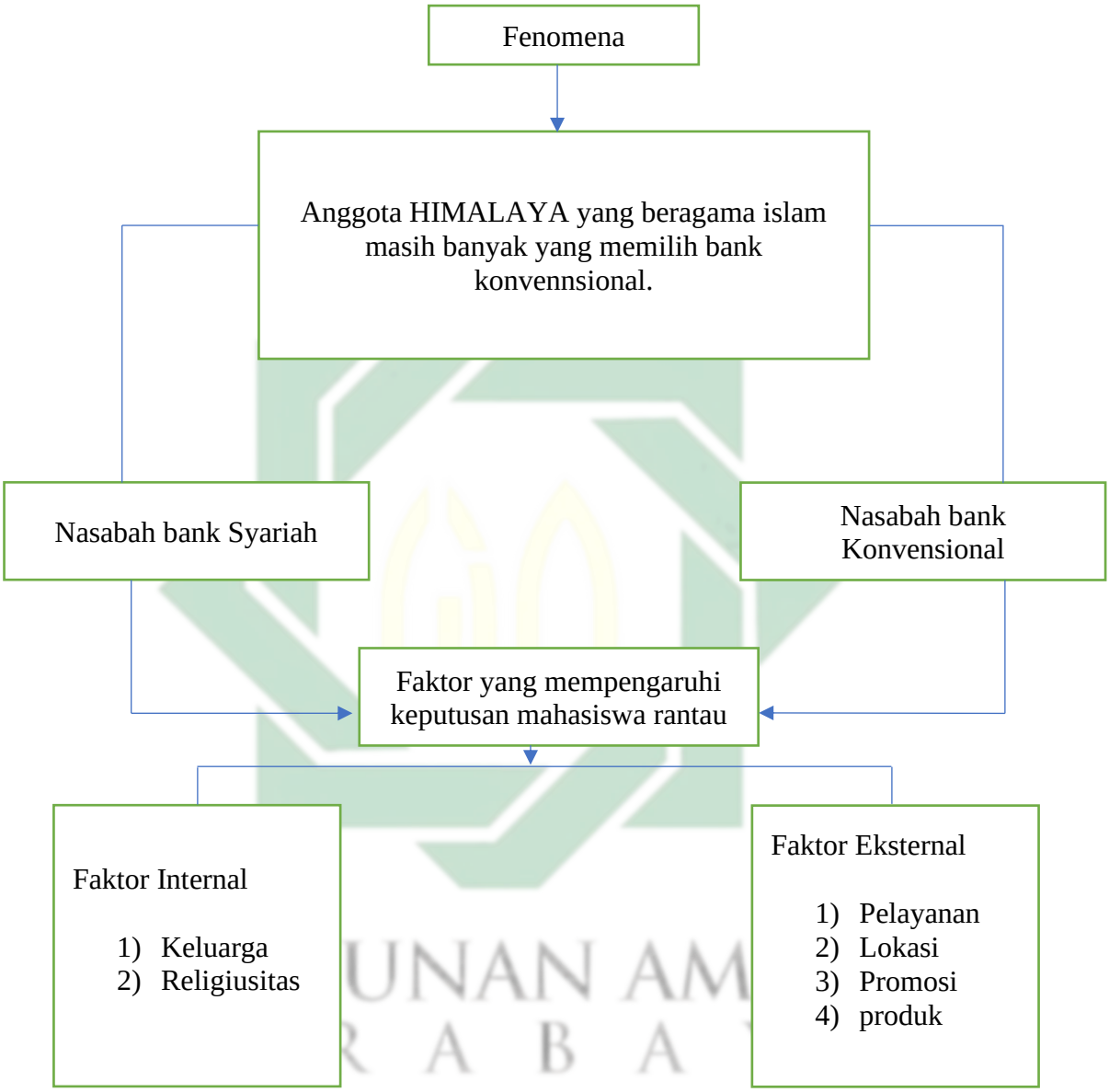

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan. Bagaimana pengaruh faktor internal yakni faktor keluarga dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa rantau dalam memiih bank syariah dan bank konvensional, serta. Bagaimana pengaruh faktor eksternal yakni lokasi,

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pelayanan, produk dan promosi terhadap keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)".** Ini menggunakan pendekatan secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci (Anggito dan Setiawan, 2018). Berdasarkan referensi tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena atau gejala subjek penelitian dan memaparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah terhimpun tidak perlu di kuantifikasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*, penelitian *field research* atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang memiliki karakteristik masalah yang berkaitan langsung dengan latar belakang atau kondisi terkini dari objek yang akan diteliti beserta dengan interaksinya terhadap lingkungan sekitar (Sangadji dan Sopiah, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatiff. Teknik sampling yang digunakan dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

penelitian ini adalah teknik sampling *porposive*, *purposive* sampling adalah teknik penentuan sample atau narasumber dengan pertimbangan tertentu.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah data primer dan yang kedua adalah data sekunder. Data primer adalah sumber data yang menjadi rujukan utama dalam suatu penelitian yang dapat memberikan peneliti keterangan mengenai data primer yang dibutuhkan, dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah anggota Himpunan mahasiswa Lampung Surabaya yang kemudian diolah kembali oleh peneliti. Sementara itu data sekunder merupakan sumber referensi yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang akan dipaparkan, yaitu dari kepustakaan, internet, buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik yakni:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi yaitu observasi partisipasi. Pada observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, Jadi, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Teknik ini mendapatkan data mengenai kondisi Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya meliputi identitas organisasi, ketua organisasi, struktur dan program kerja pengurus HIMALAYA periode 2020-2022.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang menentukan keputusan memilih bank syariah dan bank konvensional. Pertanyaan disusun berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga pertanyaan yang diajukan akan lebih terfokus kepada fenomena-fenomena yang terjadi, dengan narasumber antara lain adalah ketua HIMALAYA, ketua Asrama Putra HIMALAYA, pengurus dan anggota HIMALAYA.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dapat disajikan melalui sumber antara lain foto dan laporan penelitian yang diambil ketika peneliti melakukan penelitian lapangan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto peneliti dengan narasumber dan foto kondisi asrama putra/putri HIMALAYA.

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan beberapa teknik sehingga nantinya mendapatkan gambaran atau

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

deskripsi yang menggambarkan minat menabung mahasiswa rantau di Surabaya pada perbankan syariah atau perbankan konvensional. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah aktivitas merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan begitu data yang telah di reduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dimana data-data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Sehingga data akan tersusun dan mudah dipahami.

3. Triangulasi Data

Menurut Lexy Moleong (2012), triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini, peneliti mencoba membandingkan mengenai hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan antara anggota Himpunan Mahasiswa Lampung yang memilih bank konvensional dan bank syariah

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Profil Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya

4.1.1. Sejarah Organisasi

Mahasiswa sebagai salah satu elemen di dalam masyarakat yang memiliki peran *agent of change*, mahasiswa sebagai tulang punggung bangsa yang telah membuktikan mempunyai posisi penting dalam sejarah perkembangan bangsa. Seiring dengan hal itu, sudah selayaknya mahasiswa harus menjaga eksistensinya dengan cara memiliki pemahaman yang baik terhadap isu-isu terkini termasuk pemahaman yang baik tentang keuangan syariah.

Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya (HIMALAYA), didirikan pada tanggal 13 Juni 2010 di Surabaya, yang berasaskan Pancasila dengan sifat kekeluargaan dan musyawarah. HIMALAYA adalah wadah mahasiswa asal Provinsi Lampung untuk bersilaturahmi dan mengembangkan diri dengan dunia sosial dan pendidikan yang lebih kompleks, anggota HIMALAYA berjumlah 200-300 mahasiswa yang mayoritas berkuliah di Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya serta universitas swasta dan institut-institut yang berada di Surabaya.

HIMALAYA memiliki 2 asrama yang diresmikan pada tanggal 21 desember tahun 2017, asrama putra berlokasi di Jl. Dukuh Pakis II no 29

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

RT 2/RW 3 Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya, sedangkan asrama putri yang juga digunakan sebagai kesekretariatan organisasi berlokasi di Jl. Dukuh Pakis VI-B no 6 RT 3/RW 3 Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya.

4.1.2. Fungsi dan Tujuan

Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya memiliki fungsi dan tujuan yang dituangkan dalam AD-ART organisasi yaitu:

1. Fungsi Himalaya
    a) Sebagai wadah pemersatu sumber daya mahasiswa Lampung di Surabaya.
    b) HIMALAYA berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan sikap mental generasi muda Lampung dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk melahirkan pemuda/i yang berkepribadian dan berpengetahuan.
    c) HIMALAYA berfungsi sebagai wadah silaturahmi masyarakat Lampung di Surabaya dan sekitarnya.
2. Tujuan HIMALAYA
    a) Memelihara dan mengembangkan sikap kekeluargaan, budaya organisasi dan persatuan antar mahasiswa Lampung di Surabaya.
    b) Memajukan Provinsi Lampung dan negara Indonesia dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki intelektual, kemandirian, sikap

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kepemimpinan, rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4.1.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Ad-Art HIMALAYA, yang menyatakan bahwa HIMALAYA terdiri dari Ketua Umum HIMALAYA dan pengurus HIMALAYA yang ditetapkan oleh Ketua Umum HIMALAYA, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

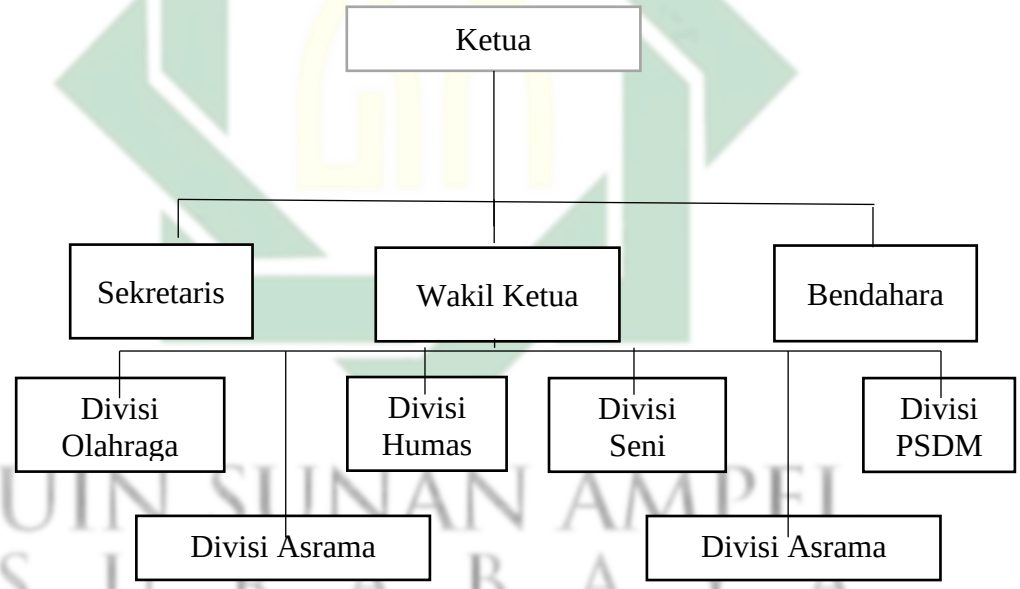

Gambar 4. 1. Struktur Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022

Berikut ini adalah tabel yang berisi nama, Jabatan serta program kerja Pengurus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya periode 2020-2022

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 1. Nama dan Jabatan Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022

No.	**Nama**	**Jabatan**
1	Fadhil Ramadhani	Ketua Umum
2	Muhammad Mualif	Wakil Ketua Umum
3	Ulfa Aulia Rahma	Sekretaris
4	Vista Valentina Cindra K.	Bendahara
5	Misbahul Munir	Ketua Divisi PSDM
6	Witono	Ketua Divisi Humas
7	Mahfudz Wahyudi	Ketua Divisi Olahraga
8	Putri Novita Sari	Ketua Divisi Seni Budaya
9	Ahmad Suki Hanif	Ketua Asrama Putra
10	Indi Umaya	Ketua Asrama Putri

Tabel 4. 2. Program kerja Pengurus HIMALAYA Periode 2020-2022

DIVISI	**PROGRAM KERJA**
Seni Dan Budaya	1. Pelatihan Budaya lampung 2. Belajar Bahasa Lampung 3. Pengenalan Budaya Lampung 4. Pelatihan menggambar/melukis dan merajut.
Olahraga	1. ORBA “Olahraga Bareng”
Hubungan Masyarakat	1. Silaturahmi Eksternal. 2. Bakti Sosial (Kerja bakti dengan RT setempat, dll). 3. Publikasi di sosial media Himalaya. 4. Himalaya Goes to School 5. Himalaya Care

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

PSDM	1. Kewirausahaan 2. Silaturahmi Internal 3. Adventure dan Peduli Lingkungan 4. Kajian Rutin 5. Himalaya Mengajar
Asrama Putri	1. Ahad bersih asrama 2. Makan bareng 3. Nonton bareng 4. Diskusi bareng 5. Pembuatan Tata Tertib Asrama Himalaya 6. Pengumpulan Berkas Administrasi Asrama
Asrama Putra	1. Ahad bersih asrama 2. Makan bersama 3. Ngaji bersama 4. Penghijauan Asrama 5. Pengimplementasian Tata Tertib Asrama Himalaya 6. Jaga kampung

4.1.4. Lambang Serta Makna Organisasi

UIN SUNAN AMPEL
S U Y A

Gambar 4. 2. Lambang Organisasi

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Makna Lambang HIMALAYA yang dituangkan dalam AD-ART organisasi, yang memiliki makna sebagai berikut:

1. Siger berwarna kuning emas

Merupakan simbol mahkota yang melambangkan kebesaran, kemewahan, keagungan, berbudi pekerti dan berbudaya meskipun diperantauan yang beragam etnis suku dan agama. Siger ditandai pada bagian muka dan belakang yang berlekuk beruji 9 dan 7 buah. Ruji yang paling tengah merupakan paling tinggi, sedangkan yang paling pinggir melengkung seperti ujung tanduk atau perahu. Lambang Siger ini menjadi simbolisasi sifat feminism, yang bermakna HIMALAYA menjadi "IBU" bagi mahasiswa Lampung di Surabaya, yang menjadi wadah mempererat tali kekeluargaan sesama Mahasiswa yang merantau jauh dari tempat asal.

2. Jukung /Jung

Perahu khas Lampung dengan orang diatasnya. Jukung merupakan perlambang perjalanan hidup manusia sejak lahir sampai menutup mata. Jukung juga perlambang kehidupan manusia yang bergerak dari satu titik ke titik tujuan. Artinya adalah HIMALAYA sebagai organisasi merupakan sarana pendukung para mahasiswa Lampung di Surabaya mencapai cita-cita tertingginya

3. Bintang Sebelah Kanan (Pancasila)

Bahwasanya Mahasiswa Lampung di Surabaya sebagai warga negara Indonesia berasaskan Pancasila

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Bintang Sebelah Kiri (Piil Pesenggiri)

Merupakan falsafah hidup masyarakat Lampung. Piil Pesenggiri juga sebagai pencerminan wajah masyarakat suku Lampung, dengan falsafah Piil Pesenggiri ini masyarakat suku Lampung dapat hidup berdampingan secara damai sesama suku Lampung maupun kepada masyarakat pendatang

5. Had Lampung bertuliskan HIMALAYA dengan warna Merah

Sebagai simbol sikap hidup dengan ketegasan berperilaku, berpikir dan bertindak dalam mengawal Piil Pesenggiri, berpegang teguh pada tradisi dan adat sebagai identitas orang Lampung

6. Pita Warna Hijau bertuliskan HIMALAYA dengan warna Putih

HIMALAYA merupakan pengikat dan pemersatu persaudaraan yang murni tanpa membeda-bedakan suku dan agama.

7. *background* Warna Biru

Menandakan bahwa bertempat kedudukan di Kota Surabaya

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Profil Narasumber Penelitian

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan beberapa anggota HIMALAYA yang telah memilih dan menggunakan bank syariah dan bank konvensional, dimana pertanyaan yang di berikan 11 pertanyaan kepada 7 narasumber untuk mendapatkan informasi yang kredibel dan terfokus pada tema

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

penelitian, berikut profil 7 narasumber dalam penelitian ini yang dapat di klasifikasi menjadi nasabah bank konvensioal dan bank syariah:

1. **Nasabah Bank Konvensional:**

A. Nama : Fadhil Ramadhani
Jabatan : Ketua Umum Periode 2020-2022
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Angkatan : 2018

B. Nama : Ahmad Suki Hanif
Jabatan : Ketua Asrama Putra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Universitas : Universitas Airlangga
Angkatan : 2016

C. Nama : Akbar Yudha
Jabatan : Anggota HIMALAYA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Universitas : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Angkatan : 2020

D. Nama : Dhiya Fadillah Fasa
Jabatan : Anggota HIMALAYA

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Universitas : Universitas Airlangga

Angkatan : 2021

2. Nasabah Bank Syariah

A. Nama : Misbahul Munir

Jabatan : Ketua Divisi PSDM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Angkatan : 2019

B. Nama : Rizki Alfarisi

Jabatan : Anggota HIMALAYA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Universitas : Institut Ilmu Pengetahuan Islam Dan Arab

Angkatan : 2020

C. Nama : Adisti Ratna Sari

Jabatan : Anggota HIMALAYA

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Universitas : Universitas Airlangga

Angkatan : 2021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional, yang dapat diklasifikasi menjadi faktor internal dan eksternal yaitu:

A. Faktor internal

1. Faktor Keluarga

Tabel 4. 3. Faktor Keluarga

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	2	3	5
2	Tidak Setuju	1	1	2
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 diatas jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional yang menjawab setuju ada 5 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional yang menjawab tidak setuju ada 2 narasumber. Untuk lebih mendapatkan informasi yang detail dan akurat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa anggota Himpunan Mahasiswa Lampung yang dapat dikategorikan menjadi nasabah bank konvensional dan nasabah bank syariah.

1) Nasabah Bank Konvenional

Menurut Dhiya Fadillah Fasa:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "Ya berpengaruh. Karena saya belum bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri yang masih bersumber dari orang tua jadi penggunaan bank konvensional yang sama seperti orang tua sangat memudahkan untuk transfer dll. dan untuk mengganti ke bank yang berbeda dengan orang tua takutnya jika terjadi masalah orang tua akan susah membantu oleh karena itu saya menggunakan bank yang orang tua sudah familier dan paham tentang alurnya transaksinya"

Sejalan dengan Akbar Yudha yang menyatakan:

> "faktor keluarga berpengaruh terhadap keputusan saya memilih bank agar pengiriman uang dari orang tua ke saya mudah jadi saya memilih bank yang sama dengan orang tua yakni bank konvensional namun jika saya sudah memiliki penghasilan sendiri mungkin saya akan berganti ke bank yang lain"

Sedangkan Fadhil Ramadhani menyatakan:

> "sebelumnya saya tidak tahu apa-apa tentang bank dan ketika itu saya dituntut untuk kuliah di luar kota dan membutuhkan rekening bank, jadi saya direkomendasi dari ibu untuk menggunakan bank konvensional yang sama dengan beliau dan juga di daerah saya bank yang ada hanya 3 bank dan semuanya adalah bank konvensional oleh karena itu saya memilih bank konvensional karena faktor keluarga".

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2) Nasabah Bank Syariah

Menurut Adisti Ratna Sari:

> "ya pengaruh faktor orang tua terhadap keputusan saya memilih bank sangat berpengaruh, saya memilih bank syariah atas rekomendasi ayah karena ayah saya sangat mengikuti perkembangan perbankan dan ayah saya juga mengetahui manfaat dari bank syariah oleh karena itu saya menyetujui rekomendasi ayah saya untuk memilih bank syariah".

Sedangkan menurut Rizki Alfarisi:

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "dari awal saya sangat tertarik ke bank syariah dan tidak tertarik ke bank konvensional, juga seluruh anggota keluarga seperti kakak dan orang tua menggunakan bank syariah hal itu membuat saya yakin untuk memilih bank syariah jadi faktor keluarga sangat mempengaruhi keputusan saya memilih bank syariah".

B. Faktor Religiusitas

Tabel 4. 4. Faktor Religiusitas

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	3	0	3
2	Tidak Setuju	0	4	4
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas jumlah nasabah bank syariah yang menjawab setuju ada 3 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank konvensional yang menjawab tidak setuju ada 4 narasumber. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional.

1) Nasabah Bank Syariah

Menurut Misbahul Munir menyatakan:

> "Ya, faktor religiusitas sangat berpengaruh karena sebagai seorang muslim yang memiliki latar belakang pendidikan Islam, membuat saya mengetahui kewajiban untuk menerapkan prinsip syariah dalam segala kegiatan saya jadi saya memilih bank syariah dan juga untuk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

membantu mengembangkan perbankan yang sesuai prinsip dan nilai-nilai syariah sudah seharusnya saya memilih perbankan syariah".

Selain itu menurut Rizki Alfarisi menyatakan:

"ya tentu karena kita sudah mempelajari agama terkhusus dalam hal ini mengenai muamalah syariah yang menjelaskan bahwa riba itu haram bahkan dosanya riba itu lebih besar daripada menzinai ibu sendiri jadi sebisa mungkin kita harus menjauhinya oleh karena itu saya memilih bank syariah daripada bank konvensional"

Sedangkan Adisti Ratna Sari menyatakan:

"iya berpengaruh karena dulu sempat belajar di sekolah yang membahas perbankan dalam pelajaran agama Islam bahwa riba itu tidak boleh dan juga menjelaskan bahwa bank konvensional masih menggunakan prinsip riba karena belajar hal tersebut disekolah membuat saya mengetahui dan memilih bank syariah "

2) Nasabah Bank Konvensional

Menurut Fadhil Ramadhani menyatakan:

"Pertama, saya dulu tidak terlalu memikrkan tentang hal riba menurut saya nabung ya nabung saja dan dulu saya berpikir bahwa konsumen perbankan konvensional itu terhindar dari riba karena hanya menyimpan uang saja bukan sebagai pemilik atau karyawan bank. Kedua, bank syariah kan baru-baru ini namanya terangkat jadi dulu saya belum mengetahui adanya opsi lain selain bank konvensional. Namun sekarang saya sudah mengetahui tentang hal riba dan pengetahuan yang cukup tentang bank syariah mungkin saya akan beralih ke bank syariah juga nanti"

Selain itu menurut Dhiya Fadillah Fasa:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> “karena pada dasarnya saya beranggapan semua bank pasti tetap ada unsur riba walaupun dalam kadar yang besar maupun kecil dan balik ke faktor keluarga walaupun saya memiliki sedikit pengetahuan mengenai si bank syariah dan bank konvensional ini, namun saya belum mempunyai daya atau penghasilan sendiri jadi fakor religiusitas atau pemahaman tentang prinsip syariah pada saat ini kurang berpengaruh terhadap keputusan saya memilih bank”

2. Faktor Eksternal

A. Faktor Pelayanan

Tabel 4. 5. Faktor Pelayanan

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	1	1	2
2	Tidak Setuju	2	3	5
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 diatas jumlah nasabah bank konvensional dan bank syariah yang menjawab setuju ada 2 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank konvensional dan bank syariah yang menjawab tidak setuju ada 5 narasumber. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah.

1) Nasabah Bank konvensional

Menurut Ahmad Suki Hanif menyatakan:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "pelayanan di bank menurut saya tidak ada bedanya sih pasti pegawai bank diharuskan untuk ramah kepada nasabah dan layanan aplikasi ebanking di bank yang saya gunakan masih suka eror, juga terbatas pada jam-jam tertentu saja tidak 24jam. Jadi faktor pelayanan menurut saya tidak berpengaruh untuk saya memilih bank konvensional.

Sejalan dengan Akbar Yudha yang menyatakan:

> "menurut saya pelayanan di bank konvensional yang saya pilih sudah baik namun kendala layanan aplikasi yang tidak 24jam membuat saya terkadang susah untuk transfer di malam hari dan juga layanan yang masih suka *maintenance* membuat saya kadang tidak nyaman dengan hal tersebut"

Sedangkan Fadhil Ramadhani menyatakan:

> "untuk faktor pelayanan kurang berpengaruh sih malah saya memiliki kesan atau pengalaman yang kurang baik terhadap pelayanan bank yang saya gunakan, dimana ketika itu saya sudah mengantre lama untuk ke teller bank namun pegawai bank tersebut malah sibuk untuk menghitung uang nasabah prioritas yang baru datang setelah saya dan terlihat jelas bahwa perbedaan pelayanan dari pegawai kepada nasabah biasa dan nasabah prioritas"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2) Nasabah Bank Syariah

Menurut Rizki Alfarisi menyatakan:

> "Kalau bagi saya faktor pelayanan kurang berpengaruh sih karena saya pernah menggunakan bank konvensional sebelumnya tidak ada perbedaan yang signifikan dari pelayanan bank konvensional dan bank syariah selain dari kita di ucapkan salam dan di putarkan muratol ayat alquran namun untuk proses-proses pelayanan selebihnya itu sama seperti bank konvensional jadi menurut saya faktor pelayanan kurang berpengaruh"

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Sejalan dengan Misbahul Munir yang menyatakan:

> "Menurut saya untuk proses pelayanan di bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional, pegawai bank dipastikan harus baik dan menolong keperluan nasabah, jadi menurut saya faktor pelayanan tidak begitu berpengaruh"

B. Faktor Lokasi

Tabel 4. 6. Faktor Lokasi

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	2	4	6
2	Tidak Setuju	1	0	1
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 diatas jumlah nasabah bank konvensional dan bank syariah yang menjawab setuju ada 6 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank syariah yang menjawab tidak setuju ada 1 narasumber. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah.

1) Nasabah Bank konvensional

Menurut Akbar Yudha menyatakan:

> "lokasi bank konvensional yang ada dimana-mana menjadikan faktor lokasi sangat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> berpengaruh terhadap keputusan saya memilih perbankan konvensional dan jarak antara rumah saya ke bank sangat dekat didukung dengan akses yang mudah ”

Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Suki Hanif:

> “ya lokasi bank konvensional yang saya pilih menurut saya sudah ada dimana-mana dan bank konvensional dekat dengan rumah saya juga bank yang pertama kali ada di daerah tempat saya tinggal adalah bank konvensional jadi faktor lokasi adalah faktor yang berpengaruh paling besar dalam keputusan saya memilih bank”

Selain itu menurut Dhiya Fadillah Fasa menyatakan:

> “sangat berpengaruh, kan kita tidak setiap saat ada di lingkup atau wilayah yang semuanya terjangkau dan fasilitas yang semuanya ada. ATM bank sekarang sudah menjadi hal yang penting, karena ketika kita kehabisan uang dan sebagaimana ATM diperlukan. Nah untuk bank syariah sendirikan penyebarannya belum merata di pedalaman desa jadi bank konvensional yang sudah merata penyebaran nya menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan saya memilih bank konvensional”

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Sejalan dengan Fadhil Ramadhani yang menyatakan:

> ‘berpengaruh banget sih, apalagi misalkan di daerah-daerah yang mana terpencil pasti menimbang-nimbang banget soalnya untuk bank besar seperti BTN dan bank syariah belum ada di dekat rumah saya”

2) Nasabah Bank Syariah

Menurut Adisti Ratna Sari menyatakan:

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "Ya. Misalnya bank syariah tidak buka di dekat rumah saya mungkin ayah saya akan merekomendasi bank lain serta pasti ayah saya akan menyuruh saya menggunakan bank yang dekat dengan rumah dan berhubungan juga di kampus saya ada ATM bank syariah membuat saya menggunakan bank syariah saja dalam bertransaksi. Jadi faktor lokasi sangat mempengaruhi saya memilih bank syariah"

Selain itu menurut Rizki Alfarisi menyatakan:

> "alhamdulilah lokasi bank syariah sudah banyak karena dulu kan BSI terpisah terdiri dari: BNI,BRI dan mandiri dulu kan terpisah jadi kita masih kesulitan dan sekarang alhamdulilahnya sudah di gabung jadi seluruh kantor atau atm yang terpisah-pisah menjadi satu hal itu membuat menjadi mudah dab lebih luas penyebaran bank syariah"

C. Faktor Promosi

Tabel 4. 7. Faktor Promosi

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	2	2	4
2	Tidak Setuju	1	2	3
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 diatas jumlah nasabah bank konvensional dan bank syariah yang menjawab setuju ada 4 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional yang menjawab tidak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

setuju ada 3 narasumber. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya.

1) **Nasabah Bank konvensional**

Menurut Dhiya Fadillah Fasa menyatakan:

> "faktor promosi menurut saya berpengaruh, apalagi saya tinggal dilingkungan yang rata-rata menggunakan bank konvensional jadi terkadang saya mendengar keunggulan dari fasilitas di bank konvensional baik itu mendengar dari keluarga atau teman-teman terdekat saya dan juga terkadang ketika saya setor tunai di bank pegawai bank juga mempromosikan produk-produk baru yang ada di bank tersebut"

Sejalan dengan Akbar Yudha yang menyatakan:

> "kalau promosi yang dilakukan oleh pihak bank saya kurang begitu tahu namun promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan oleh keluarga dan teman dekat yang mempengaruhi keputusan saya untuk memilih bank konvensional

2) Nasabah Bank Syariah

Menurut Misbahul Munir menyatakan:

> "untuk promosi yang dilakukan bank syariah yang saya gunakan sudah baik, saya pernah melihat salah satu promosi yang dilakukan oleh bank syariah di media sosial tentang produk 'Gadai Emas' dimana promosi yang dilakukan menggandeng salah satu standup comedian membuat iklan tersebut sangat lucu dan terkesan mudah di pahami oleh orang awam. Jadi menurut saya promosi sangat mempengaruhi keputusan saya memilih bank syariah"

Sedangkan menurut Adisti Ratna Sari menyatakan:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "Iya sangat berpengaruh karena dari lingkungan sekitar saya baik itu keluarga dan teman-teman sering berbicara tentang keunggulan bank syariah namun kalau dari promosi yang dilakukan oleh bank syariahnya sendiri menurut saya kurang bagus sih, soalnya saya pernah melihat iklan promosi dari bank syariah itu sama sekali tidak menarik perhatian saya dan kurang penjelasan tentang mekanisme dari produk yang di iklankan '

D. Faktor Produk

Tabel 4. 8. Faktor Produk

No.	Keterangan	Nasabah syariah	Nasabah konvensional	Jumlah Nasabah
1	Setuju	1	1	2
2	Tidak Setuju	2	3	5
	Jumlah	3	4	7

Data Primer: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 diatas jumlah nasabah bank konvensional dan bank syariah yang menjawab setuju ada 2 narasumber, sedangkan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional yang menjawab tidak setuju ada 5 narasumber. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya.

1) **Nasabah Bank konvensional**

Menurut Dhiya Fadillah Fasa menyatakan:

> "sebenarnya kurang begitu berpengaruh untuk saya pribadi karena saya tidak terlalu memahami dan memperhatikan produk-produk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> bank konvensional karena balik lagi ke alasan pertama yaitu keluarga, *mostly* saya memilih bank konvensional karena faktor keluarga bukan mempertimbangkan produk dan lain sebagainya".

Sejalan dengan Akbar Yudha yang menyatakan:

> "Tidak berpengaruh menurut saya, karena saya tidak mengetahui akan produk-produk bank syariah dan saya hanya mengikuti rekomendasi dari orang tua saya guna kemudahan ketika saya menerima kiriman uang dari orang tua"

Selain itu menurut Fadhil Ramadhani menyatakan:

> "jujur faktor produk tidak berpengaruh karena saya masih cupu lah untuk masalah-masalah tabungan dan saya juga tidak terlalu mengutak-atik atau memperhatikan produk-produk yang ada di bank jadi saya tidak mengetahui produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank. Hal tersebut membuat faktor produk tidak berpengaruh bagi saya".

2) Nasabah Bank Syariah

Menurut Adisti Ratna Sari yang menyatakan:.

> "seharusnya berpengaruh kalau tahu tentang produk-produk perbankan soalnya kita pasti akan mencocokkan produk mana yang sesuai dengan kebutuhan kita tapi bagi saya pribadi faktor produk kurang berpengaruh karena saya tidak tahu dan paham akan produk bank syariah secara menyeluruh dan detail. Saya hanya mengetahui bahwa bank syariah tidak ada potongan tiap bulannya untuk pemahaman yang mendetail akan produknya saya kurang paham"

Sedangkan menurut Rizki Alfarisi yang menyatakan:

> "secara mendetail saya kurang paham sih tentang produk-produk dari bank syariah dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> seharusnya faktor produk berpengaruh namun karena ketidaktahuan saya tentang produk bank syariah membuat kurang berpengaruh untuk saya juga saya menggunakan bank syariah hanya sebatas untuk mengirim dan mengambil uang saja. Namun ketika nanti saya mempunyai penghasilan sendiri saya akan lebih mencari tahu dan memahami produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah"

4.2.3. Keunggulan Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Peneliti menambahkan pertanyaan "Apa keunggulan bank syariah dan bank konvensional yang mempengaruhi mahasiswa rantau memilih perbankan?". Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada anggota Mahasiswa Lampung Surabaya:

1. **Nasabah Bank konvensional**

Menurut Fadhil Ramadhani menyatakan:

> "Pertama, untuk kegiatan transaksi lebih mudah karena yang menggunakan bank konvensional lebih banyak dan yang kedua, untuk mengambil uang di atm karena bank konvensional sudah ada dimana-mana berbanding terbalik dengan bank syariah".

Sejalan yang dikatakan oleh Ahmad Suki Hanif menyatakan:

> 'Bank konvensional mudah dicari dan sudah tersebar di daerah-daerah terpencil jadi membuat kita merasa aman untuk melakukan perjalanan ke daerah terpencil saya tidak takut jika kehabisan uang di tengah jalan".

2. **Nasabah Bank Syariah**

Menurut Misbahul Munir menyatakan:

> "keunggulan bank syariah adanya prinsip syariah yang menjauhkan transaksi dari unsur riba, kemudian

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> saya sebagai seorang muslim membantu perkembangan bank syariah di Indonesia".

Sedangkan menurut Rizki Alfarisi menyatakan:

> "keunggulan bank syariah yang pertama adalah kita bisa menjaga diri dari unsur riba dan yang kedua kita dapat bertransaksi tanpa ada potongan perbulan oleh bank".

4.2.4. Kelemahan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Peneliti menambahkan pertanyaan "Apa kelemahan memilih bank syariah dan bank konvensional". Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada anggota Mahasiswa Lampung Surabaya.

1. Nasabah Bank Syariah

Menurut Misbahul Munir menyatakan:

> "belum banyak atm dari bank syariah yang tersebar luas dan masih banyak umat muslim yang belum paham tentang produk atau perbankan syariah yang membuat masih banyaknya umat muslim memilih bank konvensional ketimbang bank syariah"

Seperti yang dikatakan oleh Rizki Alfarisi:

> "kelemahan bank syariah yaitu belum tersebarnya informasi tentang perbankan syariah ke masyarakat luas dan hanya berada dilingkungan umat islam saja seharusnya pihak bank syariah harus lebih giat melakukan sosialisasi ke masyarakat yang lebih luas lagi".

2. Nasabah Bank Konvensional

Menurut Dhiya Fadillah Fasa menyatakan:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> “kelemahan bank konvensional terdapat unsur riba dalam kegiatannya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama yang saya yakini”

Sedangkan menurut Akbar Yudha menyatakan

> “layanan aplikasi yang suka eror mungkin karena pengguna aplikasinya banyak tapi servernya terbatas terkadang aplikasinya suka eror gitu dan juga terbatas pada jadwal-jadwal tertentu membuat kegiatan transfer tidak bisa 24 jam”.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V

ANALISIS DATA

5.1. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini yakni faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional disebabkan adanya faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal

A. Faktor Keluarga

Menurut Mutia dan Nai'mah (2020), Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan seseorang, sementara itu menurut Efendy yang dikutip oleh Monica, dkk (2021). Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa faktor keluarga

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mempunyai peran penting dalam sebuah pengambilan keputusan individu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa faktor keluarga menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional, seperti yang dikatakan oleh Dhiya Fadillah Fasa, Fadhil Ramadhani, Akbar Yudha, Adisti Ratna Sari dan Rizki Alfarisi. karena pengaruh dari lingkungan keluarga yang sudah menggunakan bank sebelumnya atau dikarenakan mahasiswa rantau yang belum memiliki penghasilan sendiri serta menerima rekomendasi dari orang tua karena orang tua mengikuti dan paham perkembangan dunia perbankan. Sejalan dengan pernyataan Kottler yang dikutip Nawal Ika, dkk (2020) keluarga merupakan kelompok primer yang sangat berpengaruh terhadap satu sama lain.

Mengikuti penjelasan diatas, sesuai dengan teori pemasaran yakni *word of mouth*, menurut Hasan (2010), *word of mouth* merupakan pujian, rekomendasi dan komentar pelanggan sekitar pengalaman mereka atas layanan jasa dan produk yang mereka beli. Berdasarkan hal tersebut pujian dan rekomendasi dari keluarga yang sudah menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional sebelumnya menjadikan hal tersebut mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memilih bank syariah dan bank konvensional melalui faktor keluarga.

B. Faktor Religiusitas

Menurut Muhammad dan Nurlinda (2018). Religiusitas merupakan integrasi secara komplek antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Dapat dipahami bahwa religiusitas adalah penggabungan antara ilmu agama dan sikap yang dijalankan umat beragama dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Bahwa faktor religiusitas menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah, namun tidak terhadap keputusan mahasiswa rantau memilih bank konvensional, seperti yang dikatakan Misbahul Munir, Adisti Ratna Sari, Rizki Alfarisi, Dhiya Fadillah Fasa dan Fadhil Ramadhani. Sejalan dengan pernyataan Nurkholis (2020), bahwa religiusitas dalam Islam adalah mematuhi dan menjalankan peraturan yang berlaku dalam syariah islam atau hukum-hukumnya sebagai mana tercantum dalam Al-Qur'an, hadis serta kesepakatan para ulama.

Mengikuti penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa rantau yang memilih bank syariah memiliki tingkat religiusitas lebih baik dibandingkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mahasiswa rantau yang memilih bank konvensional karena mahasiswa rantau yang memilih bank syariah sudah mengetahui, memahami serta menjalankan nilai-nilai islam di dalam kegiatan ekonominya yang telah mendapatkan pengetahuan ketika masa sekolah dulu namun mahasiswa rantau yang memilih bank konvensional mereka hanya mengetahui pemahaman tentang nilai-nilai agama tetapi belum menjalankannya dan juga sudah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Faktor Eksternal

A. Faktor Pelayanan

Menurut Sutisna yang dikutip Riki Anggara (2021). Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui kegiatan orang lain secara langsung, pelayanan yang diperlukan manusia secara umum dikelompokkan dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi atau Negara. Sedangkan menurut teori Kottler yang dikutip oleh Nurul Fauziah (2021), bahwa pelayanan yang baik sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian suatu produk, mengikuti penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang dilakukan orang lain baik itu pelayanan yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bersifat pribadi atau pelayanan administrasi yang mempengaruhi keputusan membeli para konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa faktor pelayanan tidak menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional, seperti yang dikatakan Ahmad Suki Hanif, Fadhil Ramadhani, Akbar Yudha, Misbahul Munir dan Rizki Alfarisi. Karena kualitas pelayanan di bank syariah dan bank konvensional yang biasa-biasa saja dan terlihat tidak ada perbedaan dari pelayanan kedua bank tersebut, bahkan menurut salah satu narasumber bank konvensional kualitas pelayanan tidak begitu baik dan terkesan membeda-bedakan antara nasabah prioritas dan tidak prioritas, nasabah prioritas adalah sabah yang mendapatkan layanan dengan keistimewaan tertentu dibandingkan dengan nasabah lain, hal tersebut membuat salah satu narasumber merasa bahwa pelayanan di bank yang ia gunakan tidak baik. Dengan kualitas pelayanan yang tidak begitu baik yang diakukan pihak bank konvensional selayaknya nasabah bank konvensional beralih ke bank syariah namun karena kemudahan akses lokasi yang ada di bank konvensional dan juga mahasiswa rantau belum mempunyai penghasilan sendiri menjadikan mahasiswa rantau belum beralih ke bank syariah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Mengikuti penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pelayanan kurang berpengaruh terhadap keputusan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung memilih bank konvensional dan bank syariah. Seharusnya pihak bank konvensional bisa lebih profesional dengan tetap bersikap ramah dan tidak membeda-bedakan apa pun jenis tabungan para nasabahnya dan juga hal tersebut bisa menjadi strategi bagi bank syariah menarik minat nasabah bank konvensional melalui kualitas pelayanan yang baik dan ramah agar nasabah bank konvensional beralih ke bank syariah.

B. Faktor Lokasi

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Atwal dan Husnul (2014), pertimbangan penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Bahwa faktor lokasi menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank konvensional dan bank syariah seperti yang dikatakan Ahmad Suki Hanif, Akbar Yudha, Dhiya Fadillah Fasa, Adisti Ratna Sari dan Rizki Alfarisi. Karena bank konvensional dan bank syariah yang sudah mulai tersebar

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dimana-mana serta kemudahan akses menuju lokasi bank yang sangat mudah dan banyak dilalui oleh transportasi umum, sejalan dengan pernyataan Nurul Fauziah (2021), ada beberapa faktor yang harus dipenuhi dalam penentuan lokasi perbankan

1) *Akses*, lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum. Menurut data yang dipublikasi oleh OJK tahun 2022 sebaran jaringan kantor bank syariah di Lampung mulai banyak tersebar yang meliputi 10 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas, yang jarak kantor satu ke kantor lainya berada pada radius di bawah 10km. Berdasarkan hal tersebut lokasi bank syariah sudah mulai menyebar di seluruh kota di Indonesia termasuk di Lampung dan didukung oleh kemudahan akses menuju lokasi bank namun akses bank syariah tidak sebaik bank konvensional karena faktanya kantor bank konvensional lebih banyak dan lebih menyebar ke desa-desa dibandingkan bank syariah.
2) *Visibilitas*, lokasi yang *eye catching* atau lokasi yang menarik perhatian. Lokasi bank

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

konvensional dan bank syariah yang rata-rata berada di pinggir jalan besar dan selalu ada di pusat keramaian memudahkan para nasabah dalam menemukan lokasi bank atau ATM.

3) Tempat parkir yang luas dan aman. Tempat memarkirkan kendaraan nasabah yang luas dan aman menjadikan faktor yang mendukung kenyamanan para nasabah bank konvensional dan bank syariah dalam melakukan kegiatan transaksinya.

Mengikuti penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa lokasi perbankan yang baik adalah lokasi yang memiliki kemudahan akses menuju lokasi, lokasi yang menarik perhatian dan mudah dicari serta memiliki lahan tempat parkir yang luas dan aman yang mendukung kenyamanan para nasabah bank konvensional dan bank syariah.

C. Faktor Promosi

Promosi menurut Riki Anggara (2021), adalah suatu bauran pemasaran yang digunakan untuk menginformasikan produk kepada konsumen yang tujuannya ialah untuk mempengaruhi, membujuk dan mengingatkan konsumen agar mau membeli atau menggunakan barang perusahaan tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Mengikuti penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa promosi adalah strategi kegiatan untuk memasarkan suatu produk agar konsumen atau nasabah tertarik dan membeli barang atau jasa yang di tawarkan suatu produsen.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Bahwa faktor promosi menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional Seperti yang dikatakan oleh Dhiya Fadillah Fasa, Akbar Yudha , Misbahul Munir dan Adisti Ratna Sari. karena promosi secara mulut ke mulut yang dilakukan oleh lingkungan sekitar baik itu keluarga atau teman dekat merupakan cara yang paling efektif dalam menarik perhatian narasumber untuk menggunakan produk perbankan namun promosi yang dilakukan pihak bank konvensional dan bank syariah menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan masih kurang efektif dan seharusnya bank konvensional dan bank syariah harus lebih bisa memaksimalkan promosi yang dilakukan agar bisa lebih bersaing satu sama lain. Bentuk-bentuk promosi antara lain:

1) Periklanan. Yaitu setiap bentuk presentasi dan promosi non-personal yang membutuhkan biaya tentang gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor. Berdasarkan hasil wawancara yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

peneliti lakukan iklan yang dilakukan oleh pihak bank konvensional dan bank syariah belum begitu efektif dan kurang informatif dalam penyampaian isi dari iklan tersebut.

2) Informasi dari Mulut ke Mulut. Yaitu informasi tentang kualitas perbankan dari mulut ke mulut. Promosi melalui mulut ke mulut sangat efektif dalam menarik perhatian nasabah bank konvensional dan bank syariah karena pengaruh dari lingkungan keluarga dan teman-teman yang sudah menggunakan jasa perbankan sebelumnya menjadikan nasabah bank konvensional dan bank syariah percaya dan terpengaruhi oleh promosi mulut ke mulut.
3) Pemasaran Langsung. Yaitu hubungan langsung dengan masing-masing nasabah dengan tujuan untuk mendapatkan asumsi segera, ataupun untuk membina hubungan dengan nasabah yang langgeng. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan promosi yang dilakukan langsung oleh pegawai bank syariah dan bank konvensional masih kurang efektif dan belum mempengaruhi narasumber

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menggunakan produk-produk baru yang ditawarkan pihak perbankan karena metode pemasaran langsung membuat pelanggan untuk melakukan transaksi secara cepat sehingga menimbulkan kesan negatif dab memaksa di benak para calon konsumen.

Mengikuti penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan promosi yang baik adalah promosi yang memperoleh perhatian dari nasabah, perhatian nasabah harus diperoleh sebab ini akan menjadi titik awal proses pengambilan keputusan di dalam membeli suatu barang ataupun jasa.

D. Faktor Produk

Produk ialah segala sesuatu yang mempunyai nilai tawar ke pasar yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sedangkan menurut Monica, dkk (2021). Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Dapat disimpulkan bahwa faktor produk mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Bahwa faktor produk tidak menentukan keputusan mahasiswa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

rantau memilih bank syariah dan bank konvensional. Seperti yang dikatakan oleh Dhiya Fadillah Fasa, Fadhil Ramadhani, Akbar Yudha, Adisti Ratna Sari dan Rizki Alfarisi karena narasumber kurang begitu mengetahui tentang produk-produk apa saja yang ada di bank konvensional dan bank syariah sebab narasumber hanya menggunakan layanan perbankan untuk fitur tarik tunai dan transfer uang saja belum begitu tertarik akan produk bagi hasil atau produk investasi lainnya dan juga sebelumnya sudah dipengaruhi oleh faktor keluarga dan faktor lokasi membuat faktor produk kurang berpengaruh dalam keputusan nasabah memilih bank syariah atau bank konvensional.

Mengikuti penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa produk-produk dari bank syariah dan bank konvensional belum begitu dikenal oleh masyarakat luas karena kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank mengenai produk-produk bank syariah dan bank konvensional masih kurang efektif dan kualitas dari produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan belum bisa menarik perhatian dari narasumber untuk membeli produk yang ditawarkan. Seharusnya pihak perbankan lebih memperhatikan kualitas dari produk yang ditawarkan, sejalan dengan pernyataan Kotler dan Amstrong yang dikutip Monica, dkk (2021). Bahwa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kualitas produk yang baik merupakan senjata strategi potensial untuk menarik perhatian konsumen.

5.2.Keunggulan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Terdapat beberapa keunggulan dari bank syariah dan bank konvensional, menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya yakni:

1. bahwa lokasi bank konvensional yang sudah banyak tersebar di kota dan kabupaten di Indonesia membuat mahasiswa rantau lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah.
2. Sedangkan keunggulan bank syariah adalah produknya yang menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam yang terhindar dari unsur riba di dalam setiap kegiatannya. Mengikuti hal tersebut bank syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa lebih bersaing dengan bank konvensional karena mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama islam.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

5.3.Kelemahan Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Terdapat kelemahan bank konvensional dan bank syariah dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya, yakni:

1. Bank konvensional masih terdapat unsur riba dalam kegiatan usahanya.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Serta layanan aplikasi atau mbanking yang sering mengalami *error*.
3. Sementara itu kelemahan bank syariah adalah pengetahuan masyarakat luas yang kurang mengetahui tentang produk dan manfaat dari bank syariah.
4. Lokasi bank syariah yang belum merata. Namun perkembangan bank syariah yang sangat pesat dan didukung oleh penyebaran kantor bank syariah yang sudah mulai merata di beberapa kabupaten/kota di Indonesia, menjadikan bank syariah berpotensi besar bisa lebih bersaing dengan bank konvensional di beberapa tahun yang akan datang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB Vl

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dalam "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Rantau Memilih Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya)", peneliti dapat menyimpulkan adanya faktor internal dan faktor eksternal menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional.

Faktor keluarga merupakan faktor penentu terhadap keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional karena pengaruh rekomendasi dan mendapat penilaian yang baik dari anggota keluarga yang sudah menggunakan jasa perbankan sebelumnya membuat mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional. Namun faktor religiusitas hanya menentukan keputusan mahasiswa rantau yang memilih bank syariah, karena mahasiswa rantau yang memilih bank syariah sudah mengetahui, memahami serta menjalankan nilai-nilai Islam di dalam kegiatan ekonominya.

Faktor eksternal yang menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dab bank konvensional adalah faktor lokasi, karena bank konvensional dan bank syariah yang sudah mulai tersebar dimana-mana serta kemudahan akses menuju lokasi bank yang sangat mudah dan banyak dilalui oleh transportasi umum. Sedangkan faktor pelayanan dan faktor produk merupakan faktor yang tidak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menentukan keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional,

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, bank syariah dan bank konvensional harus lebih bisa memaksimalkan peluang-peluang untuk bisa menarik perhatian masyarakat luas khususnya mahasiswa melalui promosi yang menarik, juga produk yang berkualitas dan didukung faktor pelayanan yang baik.
2. Bagi mahasiswa rantau (HIMALAYA), agar lebih menambah pengetahuan akan produk dan jasa perbankan syariah sehingga anggota Himpunan Mahasiswa Lampung Surabaya yang beragama Islam dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip agama Islam yakni menggunakan bank syariah..
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau memilih bank syariah dan bank konvensional, untuk lebih dapat menambahkan faktor atau variabel yang berbeda dengan sebelumnya agar menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa rantau dan untuk melibatkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

jumlah responden yang lebih besar sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Af'idati, V.W., *Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Perspektif Teori Integratif Adaptasi Antar Budaya Kim Young Yun)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Arifin, A., & Khotimah, H. (2014). Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta.

Andespa, R. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, *2*(1), 43-57.

Anggito, A., dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Batubara, R. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Batubara, S.S., Pulungan, D.R. dan Yenty, M., 2020. *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 20(1), pp.23-37.

Bela, N., 2021. *Analisis Perbandingan Minat Nasabah Pada Produk Ijarah Multijasa Dan Murabahah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkm-S Mm Sejahtera) Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).*

Dayyan, M., Fahriansah, F. dan Juprianto, J., 2019. Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning). JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(2), pp.1-19.

Desiana, D.S. dan Putri, N.K., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *11*(1).

Dewi, T.K. dan Permana, S.R., 2021. *Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur*. Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 1(2), pp.123-135.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Fadhilla, M.A., 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah Menabung di Bank Syariah Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Iqbal, M. dan Hamid, A., 2019. Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam*, *4*(2), pp.153-165.

Khotimah, N., 2018. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik*. JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen, 5(01).

Kurniawan, C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *13*(4).

Luthfiani, R.A. and Sari, R.C., 2019. The effect of religiosity, the level of income, and the level of Islamic financial literacy toward the interest of student to become customers in Sharia financial institution. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *8*(1), pp.109-121

Majid, N., 2020. *Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah. Sains:* Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12(2), pp.175-191.

Maulina, M. dan Ismaulina, I., 2021. *Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah. At-Tijarah:* Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, 3(1), pp.1-12.

Monica, M.A., Imamah, N. dan Wahyuni, S.T., 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim untuk Memilih Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah dan Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).* Bharanomics, 1(2), pp.82-92.

Nurmawati, E.R., Habriyanto, H. and Syahrizal, A., 2021. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pedagang dalam menggunakan Bank Syariah (Studi pedagang pas*

Nuryati, S., 2021.Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Desa Sako Margasari Untuk Menabung Di Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional. JUHANPERAK, 2(3), pp.707-720.

Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah (2022), https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

perbankan-syariah/default.aspx diakses pada 16 juli 2022 pukul 01:40 wib

Purnomo, S.D., Cahyo, H. dan Mukharomah, S.A., 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas.* J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 6(2), pp.343-350.

Sanjaya, D., 2021. *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang).* Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), pp.122-127.

Santi, Mei. "Bank Konvensional VS Bank Syariah", Eksyar, No. 01, Vol. 02 (Juni 2015)

Saputra, A.H., Kusumaningtyas, R.H. dan Alfiani, N., 2017. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Produk Perbankan (Studi Kasus: Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).* Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi, 10(1).

Saud, I.M., Teguh, I. dan Nugraheni, P., 2018. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di DIY).* InFestasi, 14(2), pp.133-145.

Shafira, F., Lestari, R., & Psi, S. (2015). *Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Susanti, N.I., Inayah, N. dan Hamzah, N.M., 2020. *Pengaruh faktor keluarga, religiusitas dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional (Studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Darussalam).* MALIA: Jurnal Ekonomi Islam, 11(2), pp.221-240.

Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. Aulad: Journal on Early Childhood, 3(1), 20-28.

Wahyulkarima, A., Nurlaeli, I., & Makhrus, M. (2018). Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 1(1), 51-79.

Yusaini, Y., Nasution, I.F.A. dan Miswari, M., 2020. *Non-Muslim dalam Arena Ekonomi Islam: Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung pada Bank Syariah di Langsa Aceh.* Al-Ulum, 20(1), pp.252-273.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/